

**PERAN WAKAF DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus: Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta)**

**Skripsi**

Guna Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)



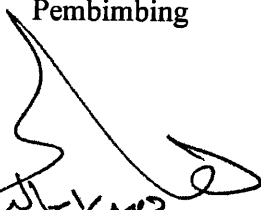
Disusun Oleh:  
**Lilik Nurkholidah**  
NIM 08110504

**JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN  
JAKARTA  
1433 H / 2012 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peran Wakaf dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta)” yang disusun oleh Lilik Nurkholidah dengan nomor induk 08110504 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing

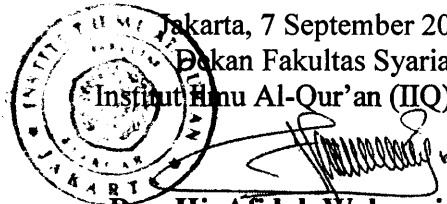


Dr. Hendra Kholid, MA  
Tanggal: 5 September 2012

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Wakaf dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta)”** yang disusun oleh Lilik Nurkholidah dengan nomor induk 08110504 telah diujikan di sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 7 September 2012. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Jakarta, 7 September 2012  
Dekan Fakultas Syariah  
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



**Dra. Hj. Afidah Wahyuni, M.Ag**  
Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



**Dra. Muzayyanah, MA**

Sekretaris Sidang



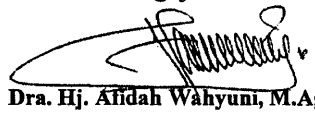
**Wiwi Hasbiah, S.HI**

Penguji I



**Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag**

Penguji II



**Dra. Hj. Afidah Wahyuni, M.Ag**

Pembimbing



**Dr. Hendra Kholid, MA**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

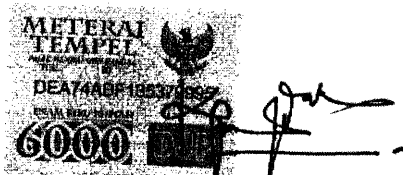
Nama : Lilik Nurkholidah

NIM : 08110504

Tempat/Tanggal Lahir : Subang, 26 Juli 1990

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Wakaf dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta)”** adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 5 September 2012



Lilik Nurkholidah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang tidak henti-hentinya memberikan nikmat, rahmat serta innayah-Nya kepada kami, shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, yang kita harapkan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah. Amin.

Banyak kendala yang penulis rasakan dalam penyusunan skripsi ini, dengan do'a, harapan dan keinginan yang kuat serta pertolongan dan limpahan Rahmat dari Sang Penciptalah sehingga penulis dapat menyelesaikannya, dengan judul skripsi "Peran Wakaf dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta)".

Dengan bantuan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi inipun dapat penulis selesaikan. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya, skripsi ini tidak akan terwujud tanpa petunjuk dan hidayah-Nya.
2. Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta

diiringi dengan do'a yang tulus dan ikhlas yang selalu diberikan kepada penulis.

3. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak DR. KH. Ahsin Sakho Muhammad, MA
4. Dekan Fakultas Syariah IIQ Jakarta, Ibu Dra. Hj. Afidah Wahyuni, MA yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hendra Kholid, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyusun skripsi.
6. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
7. Instruktur-Instruktur Tahfidz, yang telah membimbing kami dalam menghafalkan Al-Qur'an.
8. Staff fakultas Syariah IIQ Jakarta Dra. Muzayyanah, MA dan Wiwi Hasbiah, S.HI yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pengurus Daarut Tauhiid Jakarta dan Adzkia Islamic School (AIS) yang telah memberikan kesempatan dan waktunya untuk melakukan interview.
10. Pimpinan dan staff perpustakaan IIQ Jakarta, perpustakaan Syariah IIQ Jakarta, perpustakaan umum UIN Jakarta, perpustakaan Syariah UIN Jakarta, perpustakaan Iman Jama atas bahan yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap keluarga tercinta atas dukungan, kasih sayang serta do'a yang telah keluarga berikan kepada penulis.

12. Teman-teman seperjuangan IIQ angkatan 2008, khususnya teman-teman fakultas Syariah, teman-teman kamar Yusuf, dan sahabat-sahabat asrama khususnya Nunung dan Khulud atas dukungan, motivasi serta inspirasinya kepada penulis semoga persaudaraan kita tidak akan pernah pudar.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu terhadap penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis, semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis, *Jazâkumullah Ahsanal Jazâ*, semoga mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Amin

Jakarta, 5 September 2012

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

ا	: a		ط	: th
ب	: b		ظ	: zh
ت	: t		ع	: ‘
ث	: ts		غ	: gh
ج	: j		ف	: f
ح	: h		ق	: q
خ	: kh		ك	: k
د	: d		ل	: l
ذ	: dz		م	: m
ر	: r		ن	: n
ز	: z		و	: w
س	: s		ه	: h
ش	: sy		ء	: ,
ص	: sh		ي	: y
ض	: dh			

### 2. Vocal

Vocal tunggal : Fathah : a      Vocal Panjang: ا : â

: Kasrah : i      ي : î

: dhomah : u      و : û

Vocal Rangkap : ي... : ai

: و... : au



## ABSTRAKSI

Lilik Nurkholidah

### Peran Wakaf dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat

Wakaf adalah pemberian harta dari wakif kepada nadzir wakaf dengan menahan harta tersebut dan dimanfaatkan untuk kebajikan di jalan Allah SWT. Dalam sistem pendidikan Islam di masa klasik tampaknya antara pendidikan Islam dan wakaf mempunyai hubungan yang erat. Pendidikan sudah barang tentu membutuhkan dana yang banyak untuk membiayai gaji guru, sarana dan prasarana, serta biaya para pelajar dalam masa pendidikan. Keterbatasan biaya pendidikan selalu menjadi sebab kegagalan dalam dunia pendidikan. Jadi sangat cocok jika wakaf menjadi salah satu sumber dana dalam memajukan pendidikan Islam, yang semakin tertinggal jika dibanding dengan pendidikan Barat.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Daarut Tauhiid (DT) Jakarta, yang bertempat di Serua Indah, Ciputat. Data yang penulis gunakan yaitu data primer yang diperoleh dari orang yang berkompeten yaitu ketua Badan Manajemen Wakaf Daarut Tauhiid (BMW DT) dan Pengurus sekolah SMP SMA Adzkiya Islamic School (AIS), dan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, Daarut Tauhiid dalam menghimpun harta wakaf dengan lima cara, yaitu memberikan langsung, layanan jemput wakaf, sorban wakaf, kotak wakaf dan dengan layanan perbankan. Hasil dari penghimpunan wakaf tersebut sampai tahun 2011 sebesar Rp 51.602.795,- dan wakaf tanah sebanyak 10.700 M2. Dan pengelolaannya dengan dua cara, yaitu produktif dan non

produktif, hasil dari pengelolaan wakaf produktif tersebut untuk pemberdayaan ekonomi santri, kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. *Kedua*, wakaf di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta sangat berperan dalam membantu masyarakat terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga wakaf mampu mengurangi anak-anak yang putus sekolah, karena dari hasil pendayagunaan wakaf disalurkan kepada *mauquf 'alaih* dengan sebaik-baiknya, sehingga menjadikan siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, proses belajar mengajar, pengelolaan dana dan monitoring termasuk kriteria pendidikan yang berkualitas.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori / Konsep .....	12
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II WAKAF DAN PENDIDIKAN</b>	
A. Wakaf.....	21
1. Pengertian Wakaf.....	21
2. Dasar Hukum Wakaf.....	25
3. Rukun dan Syarat Wakaf.....	33
4. Macam-macam Wakaf .....	38
B. Pendidikan.....	45
1. Pengertian Pendidikan.....	45
2. Tujuan Pendidikan.....	49

	3. Sumber Dana Pendidikan .....	54
<b>BAB III</b>	<b>PENGELOLAAN WAKAF PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHIID JAKARTA</b>	
	A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta .....	63
	B. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta .....	67
	C. Struktur Badan Hukum Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta .....	71
	D. Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta ....	73
	E. Pemanfaatan Wakaf di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat .....	76
<b>BAB IV</b>	<b>WAKAF DAN KUALITAS PENDIDIKAN</b>	
	A. Analisa Pengelolaan Wakaf di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta .....	83
	B. Wakaf dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat .....	87
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	93
	B. Saran.....	94
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
	<b>LAMPIRAN</b> .....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga ekonomi Islam yang sangat berperan dalam perberdayaan ekonomi umat adalah wakaf. Dalam hukum Islam, wakaf tersebut termasuk ke dalam kategori ibadah kemasyarakatan (*ibadah ijtimâ'iyah*).<sup>1</sup> Hal-hal yang menonjol dari lembaga wakaf adalah peranannya dalam membiayai berbagai kegiatan agama (Islam), pendidikan Islam, dan kesehatan.

Wakaf adalah salah satu lembaga Islam yang potensial untuk dikembangkan, khususnya di negara-negara berkembang. Berdasarkan pengalaman Negara yang lembaga wakafnya sudah maju, wakaf dapat dijadikan salah satu pilar ekonomi. Pada umumnya di negara-negara tersebut, wakaf dikelola secara produktif sebenarnya sudah dilakukan sejak awal Islam, sehingga pada waktu itu wakaf dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan umat. Hal ini disebabkan wakaf dikembangkan dengan baik dan

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2005), h. 1

benar.<sup>2</sup> Menurut Hasan Langgulung, lembaga wakaf mencapai zaman keemasannya pada abad ke-8 dan ke-9 Hijriyah, karena pada masa itu jumlah wakaf sangat banyak dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Wakaf-wakaf pada waktu itu dikelola oleh Sultan dan Amir, anak-anaknya atau siapa saja yang ditentukan oleh wakif. Mereka terdiri atas pegawai-pegawai, amir-amir, dan stafnya sebagai pengawas wakaf.<sup>3</sup>

Berkaca pada Sejarah, untuk menciptakan keadilan sosial ekonomi di dalam bermasyarakat, instrumen wakaf merupakan salah satu jawaban yang akan dapat mewujudkan semua itu. Wakaf dapat menjadi penunjang pembangunan ekonomi masyarakat. Karena di dalam instrumen wakaf tercipta semangat tolong menolong (*ta'âwun*), dan mengandung unsur pemenuhan kewajiban individu untuk memberikan tanggung jawabnya kepada masyarakat. Individu seharusnya melaksanakan setiap

---

<sup>2</sup> Suhrawardi K.Lubis, dkk., *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Cet.ke-2, h. 21-23

<sup>3</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Kuala Lumpur: Percetakan Saufi, 1991), dalam Suhrawardi K.Lubis, dkk., *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, h. 23

kewajiban dengan efisien yang dipercayakan padanya demi kemaslahatan umum.<sup>4</sup>

Allah SWT berfirman:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
(المائدة / ٥ : ٢)

*"...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya." (QS. Al-maidah [5]:2*

Dalam ayat ini Allah Ta'ala memerintahkan seluruh manusia agar tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa yakni sebagian kita menolong sebagian yang lainnya dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan saling memberi semangat terhadap apa yang Allah perintahkan serta beramal dengannya. Sebaliknya, Allah melarang kita tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Di akhir ayat ini Allah mengancam dengan siksaan-Nya yang keras bagi siapa saja yang

<sup>4</sup> [www.fh.unsri.ac.id/indeks.php/posting/76/](http://www.fh.unsri.ac.id/indeks.php/posting/76/) oleh alvi. diakses tanggal

berbuat dosa dan pelanggaran ataupun tolong menolong di dalam perbuatan tersebut.

Berbagai upaya pemberdayaan wakaf telah dilakukan, baik dari organisasi masa Islam, *nazhir*, Perguruan Tinggi, LSM, maupun pemerintahan sendiri. Lahirnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf dan peraturan pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang pelaksanaannya merupakan bukti bahwa pemerintah menggarap wakaf secara serius sebagai payung hukum untuk mengembangkan di masa mendatang. Upaya pemerintah meregulasi peraturan terkait dengan masalah tersebut masih terus dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan lembaga-lembaga keagamaan secara optimal untuk kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat banyak. Namun, upaya pemerintah tersebut perlu didukung kerja sama, sinergi, dan keseriusan semua pihak yang terkait agar wakaf benar-benar berdampak positif bagi masyarakat.<sup>5</sup>

Mencermati kekayaan wakaf yang kita miliki, pada tahun 2007 tercatat sekitar 2,7 juta M2 lebih luas dari daerah DKI Jakarta. Sedangkan tahun 2012 bertambah menjadi 3 juta M2 yang tersebar di 4.666 lokasi d

---

<sup>5</sup> Suhrawardi K.Lubis, dkk., *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, h. 175

Indonesia.<sup>6</sup> Jumlah tanah wakaf yang cukup luas sungguh merupakan potensi yang sangat besar. Tidak semua wakaf harus dikelola secara produktif, dalam arti harus menghasilkan uang, tetapi setidaknya dari jumlah tersebut sekitar jumlah 10 persen dapat dikelola secara produktif.<sup>7</sup>

Saat ini pengelolaan dan manajemen wakaf di Indonesia masih memprihatinkan. Ummat Islam belum memanfaatkan potensi tanah wakaf yang ada dengan maksimal, sehingga nilai tambah dari tanah Wakaf tersebut belum banyak membantu menjadi jalan perubahan bagi Ummat, baik dari segi akhlak maupun ekonomi. Sebagai akibatnya cukup banyak harta wakaf terlantar dalam pengelolaannya, bahkan ada harta wakaf yang hilang. Salah satu penyebabnya adalah kuatnya paradigma lama Islam dalam pengelolaan wakaf, seperti adanya anggapan bahwa wakaf itu milik Allah semata yang tidak boleh diganggu gugat tanpa izin Allah. Atas pemahaman itu, banyak tokoh masyarakat atau umat Islam tidak merekomendasikan wakaf diberdayakan memiliki fungsi

---

<sup>6</sup> <http://www.suaranasionalnews.com/> diakses tanggal 5 Maret 2012

<sup>7</sup> Suhrawardi K.Lubis, dkk., *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, h. 176

sosial yang lebih luas dan tidak terbatas pada ibadah *maḥdhah*.<sup>8</sup>

Dalam sistem pendidikan Islam di masa klasik tampaknya antara pendidikan Islam dan wakaf mempunyai hubungan yang erat. Lembaga wakaf menjadi sumber keuangan bagi kegiatan pendidikan Islam sehingga pendidikan Islam dapat berlangsung dengan baik dan lancar.<sup>9</sup> Menurut Ahmad Sya'labi, bahwa Khalifah al Ma'mun adalah orang pertama kali mengemukakan pendapat tentang pembentukan badan wakaf. Ia berpendapat kelangsungan kegiatan tidak tergantung kepada subsidi negara dan kedermawanan penguasa-penguasa, tetapi juga membutuhkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menanggung biaya pelaksanaan pendidikan.<sup>10</sup> Landasan pokok keberadaan sistem pendidikan nasional adalah UUD 45 Bab XIII, Pasal 31, ayat (1) Yang menyatakan bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Hal ini mengandung

---

<sup>8</sup> Suhrawardi K.Lubis, dkk, *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, h. 176-177

<sup>9</sup> Hanun Asrahah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 90 dalam <http://amalshaleh.wordpress.com>, diakses tanggal 3 Maret 2012

<sup>10</sup> Ahmad Syalaby, *Sejarah Pendidikan Islam*, terj. Mukhtar Yahya dan sanusi latif, (Jakarta: BulanBintang 1978).h. 374 dalam <http://amalshaleh.wordpress.com>, diakses tanggal 3 Maret 2012

implikasi bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu memberi kesempatan belajar yang seluas-luasnya kepada setiap warga negara. Dengan demikian, dalam penerimaan seseorang sebagai peserta didik, tidak dibenarkan adanya perlakuan yang berbeda yang didasarkan atas jenis kelamin, agama, ras, suku, latar belakang sosial dan tingkat kemampuan ekonomi.

Pendidikan sudah barang tentu membutuhkan dana yang banyak untuk membiayai gaji guru, sarana dan prasarana, serta biaya para pelajar dalam masa pendidikan. Keterbatasan biaya pendidikan selalu menjadi sebab kegagalan dalam dunia pendidikan. Jadi sangat cocok jika wakaf menjadi salah satu sumber dana dalam memajukan pendidikan Islam, yang semakin tertinggal jika dibanding dengan pendidikan Barat. Dari sinilah penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh mengenai wakaf dan segala permasalahannya dengan mendeskripsikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PERAN WAKAF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT”**.

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan berhubungan karena judul skripsi ini sangat luas, supaya pembahasannya terarah, maka penulis membatasi pembahasannya peran wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Daarut Tauhiid Jakarta.

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka permasalahan pada penulisan ini akan disusun dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penghimpunan wakaf di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta?
2. Bagaimana pengelolaan wakaf di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta?
3. Bagaimana peran wakaf terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penghimpunan wakaf di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta.

2. Untuk mengetahui pengelolaan wakaf di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta.
3. Untuk mengetahui peran wakaf terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademisi, praktisi dan masyarakat pada umumnya.

1. Bagi akademisi, penelitian ini berguna untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai seluk beluk secara mendalam tentang obyek yang telah diteliti. Sehingga penulis dapat mengetahui peran wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta.
2. Bagi praktisi, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi yang akurat serta kontribusi bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih dalam tentang peran wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta.

3. Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan dan menjadi pedoman bagi dalam mengelola wakaf dan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, agar wakaf digunakan sebagai mana mestinya sesuai dengan tujuan wakaf.

### E. Kajian Pustaka

No	Nama/ket	Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Nurhidayat i Fitriyah/ NIM.0611 0452. Skripsi fak.Syariah Jurusan Muamalah IIQ Jakarta 2011	Efektifitas Wakaf Uang dalam Pemberday aan Ekonomi Ummat	Skripsi ini hanya menguraikan wakaf uang dan pemberdayaan nya terhadap ekonomi ummat dengan tidak memfokuskan terhadap pendidikan	Penelitian ini menghasilkan tentang mekanisme yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa dalam membantu perekonomian para Dhuafa yaitu dengan cara membangun Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) tanpa dipungut biaya sepeserpun dan juga membangun sarana pendidikan.

2	Maya Maimunah/ NIM 204046102 943. Skripsi fak.Syariah UIN Jakarta	Peran Wakaf Tunai dalam Pemberday aan Usaha Kecil dan Menengah di TWI	Membahas peran wakaf tunai, sedangkan penulis membahas tidak hanya wakaf tunai saja dan pembahasanny a lebih di khususkan lagi peran wakaf terhadap kualitas pendidikan	Cara yang dilakukan TWI dalam mengelola wakaf uang pada sektor produktif memberikan peluang kepada masyarakat untuk membuka lapangan kerja sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat dan memberikan nilai tambah bagi lembaga pendidikan, kesehatan dan pelayanan social keagamaan lainnya.
---	--	---	--	--

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan terhadap sumber kepustakaan, dapat dilihat bahwa apa yang merupakan masalah pokok dalam penelitian ini tampaknya sangat penting, dapat disimpulkan dari kedua skripsi diatas

mengkaji permasalahan secara umum mengenai peran wakaf untuk pemberdayaan ummat, sedangkan dalam penyusunan skripsi ini, akan mengkaji lebih spesifik lagi peran wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan merupakan salah satu wujud untuk memberdayakan ummat.

#### F. Kerangka Teori /Konsep

Teori atau konsep yang perlu dipaparkan adalah sekilas tentang wakaf, pendidikan dan mengenai wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Lahirnya Undang-undang No. 41 Tahun 2004 pasal 1 ayat 1 merupakan momentum yang sangat strategis dalam upaya memberdayakan wakaf secara produktif. Pengelolaan wakaf secara produktif di negara-negara muslim menjadi bukti nyata bahwa wakaf memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat, sehingga perlu dikembangkan pemanfaatannya sesuai dengan prinsip syariah.<sup>11</sup>

Wakaf (Islam) adalah membangun harta produktif melalui kegiatan investasi untuk kepentingan mereka yang

---

<sup>11</sup> Depag RI, *Proses Lahirnya Undang-undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf* (Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, Ditjen Bimas Islam dan Pelenggara Haji, 2005), h. 297

memerlukan yang telah ditetapkan dalam ikrar wakaf. Dengan demikian, hasil atau produk harta wakaf dapat dibedakan menjadi dua bagian. Pertama, wakaf langsung, yaitu harta wakaf yang menghasilkan pelayanan berupa barang untuk dikonsumsi langsung oleh orang yang berhak atas wakaf, seperti rumah sakit, sekolah, rumah yatim piatu, dan pemukiman. Kedua, wakaf produktif, yaitu wakaf yang dikelola untuk tujuan investasi dan produksi barang dan jasa pelayanan yang diperbolehkan menurut hukum Islam. Dalam bentuk ini, modalnya (harta wakaf) diinvestasikan, kemudian hasil investasi tersebut didistribusikan kepada mereka yang berhak.<sup>12</sup>

Wakaf telah berkembang baik sepanjang perjalanan sejarah Islam. Hasil dari harta wakaf benar-benar menjadi jaringan layanan kesejahteraan dan derma (seperti sekolah, panti asuhan yatim piatu dan dapur umum) bagi penduduk Muslim dan dapat membiayai pemeliharaan masjid-masjid, kuburan-kuburan, pasokan air serta jembatan-jembatan.<sup>13</sup>

Wakaf yang disyari'atkan dalam agama Islam mempunyai dua dimensi sekaligus, ialah dimensi religi dan

---

<sup>12</sup> Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, Terj. Muhyiddin Masido, (Jakarta: Khalifa, 2008), Cet.ke-2, h. 60-61

<sup>13</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005), h. 292-293

dimensi sosial ekonomi. Dimensi religi karena wakaf merupakan anjuran agama Allah yang perlu mempraktekkan dalam kehidupan masyarakat muslim, sehingga mereka yang memberi wakaf (*wakif*) mendapat pahala dari Allah SWT karena mentaati perintahnya. Dimensi sosial ekonomi karena syari'at wakaf mengandung ekonomi sosial, di mana kegiatan wakaf melalui uluran tangan sang dermawan telah membantu sesamanya untuk saling tenggang rasa.<sup>14</sup>

Prof. Dr. Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.<sup>15</sup> Pengertian tersebut memfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Selain itu pengertian tersebut menekankan pada aspek-aspek produktivitas dan

---

<sup>14</sup> Depag RI, *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Haji, 2006), h. 29

<sup>15</sup> Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, Judul Asli *Falsafah At-Tarbiyah Al-Islamiyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 399 dalam Bukhari Umar *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet. ke-1, h. 26-27

keaktivitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan masyarakat dan alam semesta.<sup>16</sup>

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>17</sup>

Menurut catatan sejarah wakaf dalam Islam, penghasilan yang diperoleh dari wakaf salah satunya untuk pendidikan, bidang ini, secara umum menempati urutan kedua setelah masjid. Dana wakaf untuk pendidikan biasanya meliputi perpustakaan, buku, gaji para guru dan staf, beasiswa serta penelitian ilmiah. Salah satu contohnya adalah Universitas Al-Azhar di kairo yang dibangun pada 972 H sampai sekarang dengan dibiayai dari hasil harta wakaf.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 26-27

<sup>17</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), Cet.ke-1. h.2

<sup>18</sup> Depag RI, *Bunga Rampai Perwakafan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006), h.82

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan jenis/tipe penelitian yuridis empiris, yang difokuskan untuk meneliti peran wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, pendekatan yang digunakan adalah studi kasus yang bertujuan untuk mempelajari wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi primer dan sekunder. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dalam proses penelitian yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan data primer yang merupakan wawancara dengan pihak Kepala Badan Manajemen Wakaf Daarut Tauhiid (BMW DT) Jakarta dan Kepala SMA Adzkiya Islamic School (AIS), untuk mencari data tentang peran wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Sedangkan data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumen/pustaka, internet. melalui studi dokumen/pustaka dan internet ini akan diperoleh data-

data yang terkait dengan peran wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

### 3. *Teknik Analisa Data*

Karena pendekatan data utama penelitian adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, maka baik untuk jenis data normative maupun empiris, akan dilakukan dengan cara menganalisis isi. Selanjutnya data didiskripsikan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

#### a) Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui studi pustaka dan survey (studi lapangan) akan cek kelengkapannya dan kemudian dipilah-pilah berdasarkan satuan konsep, kategori, atau tema tertentu. Dalam hal ini data yang tidak diperlukan disisihkan sehingga hanya diperlukan saja yang akan dipakai.

#### b) Display Data

Mengingat banyaknya data yang akan dianalisis dan untuk mengurangi tingkat kesulitan dalam pemaparan dan penegasan kesimpulan, maka perlu dibuat sketsa, matrik atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian rincinya dapat dipetakan secara jelas.

c) Kesimpulan

Data yang telah dipolakan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun yang telah dibuat sketsa dan matriknya akan diambil kesimpulan sehingga makna data dapat ditemukan.

**4. Teknik Penulisan**

Untuk mencapai hasil yang maksimal, sebuah tulisan karya ilmiah hendaknya mempunyai teknik penulisan yang baik dan mengikuti pedoman yang ada. Adapun teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan "pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi IIQ Jakarta 2011".

**H. Sistematika Penulisan**

Hasil akhir dari penelitian ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

kerangka teori/ konsep, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II Konsep Wakaf dan Pendidikan, bab ini membahas tentang Pengertian Wakaf, Dasar Hukum Wakaf, Rukun dan Syarat-Syarat Wakaf, Macam-Macam Wakaf, Pengertian Pendidikan, Tujuan Pendidikan dan Sumber Dana Pendidikan.
- Bab III Pengelolaan Wakaf Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta. Pembahasan ini meliputi; Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta, Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta, Struktur Badan Hukum Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta, Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta, Pemanfaatan Wakaf di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat.
- Bab IV Wakaf dan Kualitas Pendidikan. Pembahasan ini meliputi; Analisa Pengelolaan Wakaf di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta, Wakaf dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat.
- BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Penghimpunan wakaf di Daarut Tauhiid mempunyai lima cara, yaitu:
  - a. Memberikan langsung
  - b. Layanan jemput wakaf
  - c. Sorban wakaf
  - d. Kotak wakaf, dan
  - e. Layanan perbankanHasil dari penghimpunan wakaf uang sampai tahun 2011 sebesar Rp 251.602.795,-. Dan wakaf tanah sebanyak 10.700 M2.
2. Pengelolaan wakaf di Daarut Tauhiid ada dua cara, yaitu
  - a. produktif (peternakan lele, kambing, ayam, sawah tadah hujan dan koperasi) dari hasil pengelolaan wakaf tersebut keuntungannya digunakan untuk pemberdayaan ekonomi santri, kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.

- b. Non produktif (Gedung dan kantor AIS, Pondok pesantren Daarut Tauhiid dan lainnya untuk berjalannya kegiatan sosial dan pendidikan).
3. Wakaf di pondok pesantren Daarut Tauhiid Jakarta sangat berperan dalam membantu masyarakat terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga wakaf mampu mengurangi jumlah anak-anak yang putus sekolah, dana wakaf disalurkan kepada *mauquf 'alaih* dengan sebaik-baiknya, sehingga menjadikan siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, proses belajar mengajar, pengelolaan dana dan monitoring termasuk kriteria pendidikan menjadi lebih berkualitas.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan pembahasan dari penulisan skripsi ini ada beberapa saran yang sekiranya bisa menambah semangat kemajuan dalam melakukan atau menjalankan amanahnya sebagai nadzir.

1. Badan Manajemen Wakaf Daarut Tauhiid (BMW DT) diharapkan dapat memperluas jaringannya dan dapat mensosialisasikan program-program yang ada.

2. Diharapkan BMW DT untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat luas tentang apa itu wakaf, karena selama ini tidak semua masyarakat mengetahui apa arti wakaf, tujuan dan manfaat wakaf.
3. Diharapkan kepada BWI dan nadzir wakaf lainnya dalam mengelola wakaf dialokasikan kepada sarana pendidikan lebih luas lagi agar pendidikan di Indonesia lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI-Press, cet.ke-1, 2006
- Al-'Asqalani, Al-Hafizh Bin Hajar, *Bulughul Maram*, terj. Moh. Rifai, Semarang: Wicaksana, cet.ke-3, 2003
- Depag RI, *Bunga Rampai Perwakafan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006
- \_\_\_\_\_, *Fiqh Wakaf*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggara Haji, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2004
- \_\_\_\_\_, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Wakaf*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2011
- \_\_\_\_\_, *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Haji, 2006
- \_\_\_\_\_, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggara Haji, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Proses Lahirnya Undang-undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggara Haji, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2005

- \_\_\_\_\_, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam, Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2009
- \_\_\_\_\_, *Wakaf Tunai dalam Perspektif Hukum Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggara Haji, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2005
- Daradjat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, cet ke-8, 2009
- Djuaeli, Irsyad, *Pembaruan Kembali Pendidikan Islam*, Jakarta: Karsa Utama Mandiri dan PB Mathla'ul Anwar, cet. ke-1, 1998
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk., *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, Cet.ke-1,1997
- Ka'bah, Rifyal, *Penegakan Syariat Islam di Indonesia*, Jakarta: Khairul Bayan, 2004
- Lubis, Suhrawardi K, dkk., *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, Jakarta: Sinar Grafika, Cet.ke-2, 2010
- al-Munawar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997

- An-Naisaburi, Imam Abi Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Shahih Muslim Juz II*, Beirut: Darul Fikr, 2009
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998
- Qahaf, Mundzir, *Manajemen Wakaf Produktif*, Terj. Muhyiddin Mas Rido, Jakarta: Khalifa, cet.ke-2, 2008
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, cet. Ke-7, 2008
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, cet. Ke-1, 2009
- Shan'ani, Muhammad bin Ismail Al-Amir Ash-, *Subulus Salam Jilid II*, Terj. Muhammad Isn'an, dkk., Jakarta: Darus Sunnah Press, Cet.ke-IV, 2010
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah *Sunan at-Tirmidzi Juz V*, Beirut: Darul Fikr, 1994
- Imar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, Cet.ke-1, 2010
- Undang-undang RI, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

Usman, Rachmadi, *Hukum Perwakafan di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, Cet.ke-1, 2009

Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu Jilid 10*, Terj.Abdul Hayyie al-Kattani, dkk., Jakarta: Gema Insani Darul Fikr, Cet.ke-10, 2011

Wawancara dengan Ketua Badan Manajemen Wakaf Daarut Tauhiid (BMW DT), Poerwanto Barna, Di Kantor Pusat Yayasan DT, Jakarta Selatan, 4 Mei 2012

Wawancara dengan Kepala SMA Adzkia Islamic School (AIS), Di Kantor AIS, Tangerang, 17 Juli 2012

<http://amalshaleh.wordpress.com>

<http://www.suaranasionalnews.com>

[www.fh.unsri.ac.id/indeks.php/posting/76/](http://www.fh.unsri.ac.id/indeks.php/posting/76/) oleh alvi